

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada bab-bab sebelumnya, penulis memperoleh kesimpulan berikut:

Terdapat 27 hadis yang ada dalam *Syarah al-Hikam*. Semua hadis itu berfungsi sebagai penguat bait hikmah yang sedang dijelaskan oleh Kiai Shaleh. Duapuluh hadis diantaranya beliau rujuk dari *Syarah Ibn ‘Abbād*, yaitu hadis ke-4, ke-6 sampai ke-16, ke-20, ke-24 dan ke-25, sedangkan 7 lainnya tidak. Ini menunjukkan bahwa *Syarah al-Hikam* Kiai Shaleh bukan murni terjemahan, namun lebih tepatnya saduran. Ada 18 hadis diantaranya yang berhasil penulis *takhrīj*. Artinya penelitian ini menghasilkan: 9 hadis *lā aṣl lah* atau ditemukan dalam kitab-kitab *maḍu‘āt*, 14 hadis berkualitas *ṣahīḥ*, dan 4 hadis *ḍa‘īf*.

#### B. Saran-saran

Hasil penelitian ini alangkah baiknya digunakan untuk rujukan pendukung pada pengajian kitab *Syarah al-Hikam*, terutama karya Ibnu ‘Abbād dan Kiai Shaleh Darat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hadis-hadis Kiai Shaleh *ṣahīḥ*.

Namun demikian, penelitian ini masih meninggalkan lubang akademis yang penulis harapkan dapat ditutupi oleh penelitian selanjutnya. Lubang itu adalah hadis-hadis yang belum berhasil penulis *taḥqīq* (tiga belas hadis). Penulis harap ada peneliti lain yang berkenan meneliti hadis-hadis itu dengan metode yang berbeda, sehingga dapat men- *taḥqīq* hadis-hadis itu.

Juga penulis berharap bagi mahasiswa S1 untuk menjadikan karya-karya “kiai kita” sendiri sebagai subjek penelitian. Secara khusus karya Kiai Shaleh Darat yang masih belum tersentuh. Banyak di antara kitab-kitab Kiai Shaleh yang tidak dicetak lagi karena tidak ada pembacanya, seperti *Al-Mursyid al-Wajīz*. Tujuannya bukan hanya untuk mengetahui akar pemikiran ulama masa lampau, namun juga menghidupkan kembali karya-karya mereka yang relevan untuk masa kini.